

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pelayanan, khususnya dalam mempercepat proses administrasi dan pelayanan pasien rawat jalan. SIMRS terbukti mampu menyederhanakan alur pendaftaran melalui integrasi dengan sistem BPJS, mempercepat akses serta penyimpanan data rekam medis pasien, dan meningkatkan koordinasi antar bagian pelayanan seperti pendaftaran, IGD, laboratorium, hingga apotek. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien dibandingkan dengan metode manual. Namun demikian, kendala teknis masih dijumpai, terutama pada aspek kestabilan jaringan internet dan keterbatasan infrastruktur perangkat yang terkadang menghambat kelancaran proses pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SIMRS memberikan banyak manfaat dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kesehatan, keberhasilan implementasinya tetap sangat bergantung pada dukungan infrastruktur, kesiapan teknologi, serta keterampilan petugas dalam mengoperasikan sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Jaringan

Rumah sakit perlu memperkuat kualitas jaringan internet dan memastikan bandwidth yang memadai agar SIMRS dapat berjalan stabil. Perbaikan jaringan menjadi prioritas utama karena hasil pengukuran stopwatch menunjukkan bahwa gangguan jaringan berpengaruh langsung terhadap lamanya pelayanan.

2. Optimalisasi Modul SIMRS dan Sinkronisasi Data

Perlu dilakukan pembaruan sistem secara berkala, termasuk perbaikan modul pendaftaran, poliklinik, dan farmasi, agar sinkronisasi data antarunit dapat berlangsung lebih cepat dan konsisten.

3. Pelatihan Berkelanjutan untuk Tenaga Kesehatan

Untuk memastikan SIMRS digunakan secara maksimal, tenaga kesehatan perlu diberikan pelatihan berkala mengenai penggunaan sistem, penanganan kesalahan, serta prosedur saat terjadi gangguan.

4. Penerapan SOP Prosedur Manual Sementara (Fallback)

Rumah sakit perlu memperkuat SOP pencatatan manual sementara sebagai langkah mitigasi saat terjadi gangguan jaringan, sehingga pelayanan tetap dapat berlangsung tanpa penundaan yang signifikan.

5. Monitoring dan Evaluasi Rutin

Diperlukan evaluasi berkala terhadap kinerja SIMRS dengan melibatkan tenaga kesehatan sebagai pengguna utama, termasuk mengukur waktu pelayanan secara periodik untuk memantau efektivitas sistem dari waktu ke waktu.